

**METODE MENGHAFAK AL-QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH  
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh  
DEFAN ZAMATHORIQ  
NIM. 1423301040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>IAIN PURWOKERTO</b>	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II METODEDE MENGHAFAAL AL-QUR'AN	
A. Pengertian Metode .....	13
B. Menghafal .....	13
1. Pengertian Menghafal .....	13

2. Jenis-Jenis hafalan.....	14
3. Memori.....	15
4. Otak Kanan dan Otak Kiri.....	18
C. Menghafal Al-Qur'an.....	20
1. Pengertian Al-Qur'an.....	20
2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	22
3. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	22
4. Tahapan Penyampaian Al-Qur'an.....	23
5. Adab Membaca dan Menghafalkan Al-Qur'an.....	24
6. Keutamaan Penghafal Al-Qur'an.....	27
D. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an.....	33
1. Metode Sebelum Menghafal Al-Qur'an.....	33
2. Metode Menambah Hafalan Al-Qur'an.....	35
3. Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an.....	38

**IAIN PURWOKERTO**

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	47

### BAB IV TEKNIK MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN

#### AL-JAUHARIYAH

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja..	49
------------------------------------------------------------	----

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Jauhariyah .....	49
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Jauhariyah.....	50
3. Letak Geografis .....	51
4. Struktur Organisasi.....	51
5. Sarana dan Prasarana.....	52
6. Keadaan Santri .....	53
7. Peraturan Pondok Pesantren Al-Jauhariyah .....	54
8. Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Al-Jauhariyah.....	57
9. Kegiatan Pondok Pesantren Al-Jauhariyah .....	58
10. Tingkatan Hafalan Santri Podok Pesantren Al-Jauhariyah ...	60
B. Penyajian Data .....	62
C. Analisis Data .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-Saran .....	83
C. Kata Penutup .....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan oleh-Nya kepada manusia, melalui Malaikat Jibril, dengan perantaraan rasul terakhir, Muhammad S.A.W, berfungsi utama sebagai petunjuk bagi manusia yang bernilai ibadah apabila membacanya. Keberadaan dan keadaan manusia membutuhkan petunjuk-Nya dalam menempuh kehidupan di dunia (Nawawi, 2014: 239). Karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia, maka tidak ada lagi keraguan didalamnya. Sehingga Allah S.W.T menegaskan dalam firman-Nya QS. As-Sajdah: 2

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Turunnya Al-Qur'an itu tidak ada keraguan di dalamnya, (yaitu) dari Tuhan seluruh alam” (Depag, 1982: 416).

Al-Qur'an juga merupakan sumber ajaran agama Islam yang pertama dan utama serta menjadi pedoman hidup (*way of life*) dan petunjuk bagi seluruh umat muslim. Di dalamnya memuat panduan-panduan hidup terlengkap yang dijelaskan secara ilmiah. Lahirnya ilmu pengetahuan dalam Islam tidak terlepas dari kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an (Al-Fandi, 2011: 131). Oleh karena itu, umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia, Al-Qur'an tidak semata menjelaskan apa saja perintah dan larangan yang mesti ditaati oleh manusia. Al-Qur'an juga menjadi pedoman dan panduan bagi manusia tentang bagaimana

mengerjakan perintah dan bagaimana meninggalkan segala larangan yang ada di dalamnya. Allah menginginkan dari manusia tidak sekedar mengerjakan perintah atau meninggalkan larangannya, tapi kebenaran implementasi ajaran dan aturan itu juga menjadi tujuan yang dikehendaki. Ketaatan yang benar adalah ketaatan yang dilandasi oleh pemahaman pada ajaran dan tata cara pelaksanaan (Djalaluddin, 2014: 1-2).

Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi perjalanan hidup manusia dari awal hingga akhir hidup. Allah menciptakan alam semesta dan menjadikannya sebuah petunjuk untuk dijadikan pegangan bagi kehidupan manusia (Badwilan, 2015: 48). Jadi dengan hadirnya Al-Qur'an di dalam dunia ini membawa kebenaran dan petunjuk bagi umat Islam untuk menuju jalan yang lurus yang diberkahi oleh Allah S.W.T. dan sebagai petunjuk hidup di dunia ini agar tidak tersesat ke jalan yang tidak benar.

**IAIN PURWOKERTO**

Al-Qur'an disampaikan oleh Nabi Muhammad S.A.W. dan dihafal oleh para sahabat. Dorongan untuk menghafal bukan saja karena keunikan dan keistimewaan redaksinya yang mereka kagumi, tetapi juga karena kandungannya yang mereka yakini sebagai petunjuk yang membahagiakan dunia dan akhirat (Nawawi, 2014: 264). Allah S.W.T. menyatakan kenabiannya dengan menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah sosok yang *ummi*, tidak bisa membaca dan menulis. Beliau tidak pernah duduk dan berguru pada seorang pun yang mengerti kitab-kitab terdahulu (As-Sa'di, 2008: 191-192).

Pada masa Rasulullah, para sahabat berlomba-lomba menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, selanjutnya mereka menyampaikan dan mengajarkan apa

yang diterimanya dari beliau kepada istri dan anak-anak mereka di rumah masing-masing. Karena sesungguhnya itu, para sahabat sangat banyak yang menghafal Al-Qur'an, sebab Rasulullah S.A.W. sendiri selalu menekankan kepada mereka agar menghafal Al-Qur'an (Usman, 2009: 57).

Rasulullah S.A.W. adalah *hafidz* (penghafal) Al-Qur'an pertama dan sekaligus contoh terbaik bagi para sahabat khususnya ketika itu dan bagi kaum muslimin umumnya sampai hari kiamat. Rasulullah S.A.W. adalah yang paling gemar menghafal dan sekaligus paling gemar membaca Al-Qur'an. Beliau selalu menghidupkan hafalan dan ajaran-ajarannya melalui ibadah shalat disertai dengan perenungan dan penghayatan terhadap maknanya. Beliau menjadi muara dan tempat kembalinya para sahabat dan kaum muslimin secara keseluruhan dalam mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an (Usman, 2009: 57). Jadi menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa Nabi Muhammad S.A.W., kemudian pada masa para sahabat dan hingga masa sekarang.

Tentunya di dalam menghafalkan Al-Qur'an tiap-tiap para penghafal memiliki metode masing-masing. Dalam menghafal Al-Quran memerlukan sebuah metode atau cara tersendiri yang cocok dan menyenangkan bagi para penghafal untuk menghafalkan Al-Qur'an. Karena dengan memiliki metode atau cara tersendiri di dalam menghafal Al-Qur'an, maka akan membantu kesuksesan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Seseorang dalam menghafal Al-Qur'an biasanya di tempatkan di pondok pesantren yang fokus menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu, tempat, fasilitas, dan lingkungan yang mendukung. Tujuannya agar tidak terganggu oleh hal-hal yang bersifat

melemahkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an (Wahyudi & Wahidi, 2017: 122). Ketika lingkungan kemudian fasilitas dan tempatnya itu mendukung, maka dalam proses seseorang menghafal Al-Qur'an akan berjalan dengan lancar dan menghafal itu akan maksimal.

Pondok Pesantren Al-Jauhariyah adalah Pondok Pesantren *tahfidz* Al-Qur'an yang diasuh oleh KH. Abdur Rozak dan Ibu Nyai Hj. Dedah Jubaedah beliau adalah seorang *hafidzah*. Pondok ini berdiri pada tahun 2000 tetapi mulai aktif kegiatan pengajian pada tahun 2005. Pondok Pesantren Al-Jauhariyah terletak di daerah Sokaraja Lor. Alasan kenapa dinamakan Pondok Pesantren Al-Jauhariyah yaitu, *tabaruk* dengan Pondok Pesantren yang ada di daerah Cirebon, Jawa Barat yang diasuh oleh KH. Jawahir Arifin dengan nama Al-Jauhariyah. Pondok Pesantren Al-Jauhariyah merupakan pondok pesantren *tahfidz* Al-Qur'an pertama kali yang didirikan di daerah Kecamatan Sokaraja yang menerapkan evaluasi atau penilaian hafalan secara tingkatan hafalan.

Untuk santri yang rajin dalam menghafalkan Al-Qur'an, maka dengan kurang lebih satu sampai dua tahun sudah bisa menyelesaikan tingkatan hafalan yang ditentukan dari pondok pesantren. Tingkatan hafalan di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah yaitu tingkat juz '*amma* dan surat-surat pilihan yaitu surat *Yasin*, *Ar-Rahman*, *Al-Mulk*, *Al-Waqi'ah*, kemudian *Al-Anfal* dan baru kemudian ke tingkatan selanjutnya yaitu juz satu. Dan apabila sudah bisa melewati tingkatan tersebut maka setiap tahunnya diadakan haflah atau khataman bersama di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah. Apabila santri yang telah selesai menghafal Al-Qur'an



akan diadakan khataman Al-Qur'an dengan jangka waktu tiga kali untuk disimak hafalannya dan setiap pertemuan disimak kurang lebih sepuluh juz.

Di samping menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah juga mengkaji Kitab *Yasirli* yaitu kitab yang berkaitan dengan cara-cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan juga mengkaji tafsir Al-Qur'an seperti *Tafsir Jalalain*. Karena pondok pesantren Al-Jauhariyah mengharapkan para santrinya tidak hanya hafal di lisan saja melainkan bisa mengetahui makna yang terkandung di dalamnya dan mampu mengamalkannya dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas."

## B. Definisi Operasional

**IAIN PURWOKERTO**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah:

### 1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Faturrahman Pupuh (Ngalimun, 2016: 8), metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara umum menghafal Al-Qur'an itu mentransformasi redaksi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam memori. Kemudian direkam semua yang dilihat,

dibaca, huruf demi huruf, letaknya, posisinya. Semuanya dipotret sesuai dengan tingkat kemampuan dan kekuatan daya ingat yang dimiliki oleh setiap individu (Hidayatullah, 2016: 137).

Jadi metode menghafal Al-Qur'an adalah cara atau prosedur mentransformasikan dan memasukkan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an ke dalam memori otak kemudian direkam semua yang dilihat, dibaca, huruf demi huruf, letaknya, posisinya dari ayat yang terdapat di dalamnya, semuanya dipotret sesuai dengan tingkat kemampuan dan kekuatan daya ingat masing-masing para penghafal Al-Qur'an. Dalam penerapan metode menghafal Al-Qur'an setiap penghafal Al-Qur'an mempunyai metode atau cara tersendiri di dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## 2. Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja

Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja adalah pondok pesantren *tahfidz Qur'an* yang diasuh oleh KH. Abdur Rozak dan Ibu Nyai Hj. Dedah Jubaedah beliau adalah seorang *hafidzah*. Pondok ini berdiri tahun 2000 tetapi mulai aktif kegiatan pengajian pada tahun 2005. Pondok Pesantren Al-Jauhariyah terletak di daerah Sokaraja Lor, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Pondok Pesantren Al-Jauhariyah merupakan pondok pesantren *tahfidzul Qur'an* pertama kali yang didirikan di daerah Kecamatan Sokaraja

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dengan metode menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara atau metode-metode yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana metode menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?”. Adapun untuk memfokuskan rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah tersebut akan dijabarkan menjadi 3 pertanyaan pokok penelitian, yaitu:

1. Bagaimana metode sebelum menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana metode menambah hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana metode menjaga hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah yang difokuskan menjadi 3 tujuan yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan metode sebelum menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan metode menambah serta menjaga hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

**IAIN PURWOKERTO**

- c. Untuk menganalisis metode hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Memperkaya khasanah keilmuan tentang metode dalam menghafalkan Al-Qur'an.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pihak pondok pesantren agar dapat digunakan sebagai tolak ukur penggunaan metode dalam menghafalkan Al-Qur'an.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan pada diri peneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai metode menghafal Al-Qur'an bukanlah penelitian yang pertama kali karena telah banyak dijumpai. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Sulaiman (2013) dengan judul *“Metode Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul*

*Qur'an Lebaksiu Selatan Kec. Lebaksiu Kab. Tegal*". Inti dari skripsi saudara Sulaiman adalah menjelaskan secara umum tentang metode menghafal Al-Qur'an. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaannya, yaitu peneliti yang penulis lakukan lebih memfokuskan lagi tentang metode menghafal Al-Qur'an mulai dari sebelum menghafal Al-Qur'an, saat menambah hafalan Al-Qur'an dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Syaadah Izzah Nurullah (2017) dengan judul "*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Aly Tahfidzul Qur'an El-Suchary Purbalingga*". Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaannya, dimana skripsi yang ditulis oleh saudari Syaadah Izzah Nurullah lebih memfokuskan pada proses pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* yang telah terstruktur. Sedangkan peneliti ini lebih fokus pada metode menghafal Al-Qur'an mulai dari sebelum menghafal Al-Qur'an, saat menambah hafalan Al-Qur'an dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Lis Rosihotun (2016) dengan judul "*Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap*". Dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Lis Rosihotun, fokus penelitiannya pada proses pembelajaran tahfidz Qur'an di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang metode menghafal Al-Qur'an mulai dari sebelum

menghafal Al-Qur'an, saat menambah hafalan Al-Qur'an dan menjaga hafalan Al-Qur'an itu dilaksanakan di Pondok Pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitriani Chusnul Chotimah (2016) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Hufadzil Qur'an Fadlulloh Kuripan Kidul Cilacap*" memiliki persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya dalam skripsi ini yaitu membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. Penelitian yang peneliti lakukan diperinci lagi menjadi metode menghafal Al-Qur'an mulai dari sebelum menghafal Al-Qur'an, saat menambah hafalan Al-Qur'an dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Jadi terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitriani Chusnul Chotimah dengan peneliti ini.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Zakiyatush Sholikhah (2016) dengan judul "*Program Tahfidzul Qur'an di SD Al-Azhar 16 Cilacap*". Pada dasarnya penelitian isi sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an. Tetapi terdapat suatu perbedaan yaitu skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Zakiyatush Sholikhah memfokuskan pada program *tahfidzul Qur'an* di SD Al-Azhar sedangkan skripsi ini fokus pada metode menghafal Al-Qur'an mulai dari sebelum menghafal Al-Qur'an, saat menambah hafalan Al-Qur'an dan menjaga hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Di dalamnya mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II pada bab ini akan membahas tentang Landasan Teori yang terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama Pengertian Metode, sub bab kedua berisi tentang Menghafal meliputi Pengertian Menghafal, Jenis-Jenis Hafalan, Memori, Otak Kanan dan Kiri, sub bab ketiga berisi tentang Menghafal Al-Qur'an yang meliputi Pengertian Al-Qur'an, Pengertian Menghafal Al-Qur'an, Hukum Menghafal Al-Qur'an, Tahapan Penyampaian Al-Qur'an, Adab dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an, Keutamaan penghafal Al-Qur'an dan sub bab keempat berisi tentang Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an meliputi Metode Sebelum Menghafal Al-Qur'an, Metode Menambah Hafalan Al-Qur'an dan Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Jenis Penelitian yang menggunakan penelitian lapangan. Lokasi Penelitian yang terletak di Pondok Pesantren Al-

Jauhariyah. Kemudian Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan, berisi Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas meliputi sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Santri, Peraturan Pondok Pesantren, Kegiatan Pondok Pesantren, Tingkatan Hafalan Santri, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup. Pada bagian akhir skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya. Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Al-Jauhariyah bermacam-macam. Metode tersebut terdiri dari metode sebelum menghafal Al-Qur'an, metode menambah hafalan Al-Qur'an dan metode menjaga hafalan Al-Qur'an. Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah sudah cukup baik dan juga efektif. Pondok Pesantren Al-Jauhariyah menerapkan beberapa tingkatan yang harus dihafal terlebih dahulu oleh para santri, yaitu do'a sehari-hari, wirid sholat, tingkat juz 'amma, surat-surat pilihan yang meliputi *yasin*, *ar-Rahman*, *al-Mulk*, *al-Waqi'ah* dan *al-Anfal* kemudian masuk ke jus satu dalam Al-Qur'an. Setelah melewati tingkatan *jus 'amma* dan surat pilihan akan diadakan evaluasi hafalan bagi para santri.

Metode sebelum menghafal Al-Qur'an yang dilakukan santri pondok pesantren Al-Jauhariyah meliputi wudlu terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an, memilih tempat yang nyaman untuk menghafal Al-Qur'an, memilih waktu yang tepat dalam menghafalkan Al-Qur'an, *tawashul*, menggunakan satu mushaf Al-Qur'an yang akhir ayatnya berada di pojok halaman seperti Al-Qur'an cetakan Kudus. Dari metode sebelum menghafal Al-Qur'an, dikaji dengan teori memori maka terdapat proses peyandian (*encoding*) yaitu ketika memilih mushaf untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Metode menambah hafalan Al-Qur'an meliputi *bi-nazhar* yaitu para santri pada proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an harus membaca terlebih dahulu ayat yang akan dihafal, *tahfidz* yaitu para santri menghafalkan aya-ayat yang akan dihafalkan kemudian diulangi sampai beberapa kali ayat tersebut, *talaqqi* merupakan kegiatan santri menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada guru mengaji Al-Qur'an yang dilakukan secara bergantian dengan santri-santri yang lainnya, *tikrar* yaitu santri mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an sampai 10 kali bahkan sampai beberapa kali hingga benar-benar hafal, *mudarasah* yaitu para santri mengulang hafalan yang telah dihafalnya baik ketika sendiri maupun mengulang bersama temannya, *tsabit* yaitu pemantapan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal oleh santri dilakukan ketika akan menyetorkan hafalan Al-Qur'an maupun dalam kondisi yang lain. Dari metode menambah hafalan Al-Qur'an, dikaji dari teori memori maka terdapat proses *encoding* (penyandian) adalah pada metode membaca *bi-nazhar*, kemudian proses *storage* (penyimpanan) yaitu pada metode *tahfidz*, *tikrar*, dan *tsabit*. Pada proses *retrieval* (pemanggilan kembali) yaitu pada metode *talaqqi*, *tikrar*, *mudarasah* dan *tsabit*.

Metode menjaga hafalan Al-Qur'an meliputi selalu berkumpul dengan teman santri *hafidz* Al-Qur'an, menjadi *musammi'* yaitu pendengar hafalan Al-Qur'an dari santri lain, *sima'an* Al-Qur'an yaitu satu orang santri membacakan aya-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal, kemudian beberapa santri lain mendengarkan hafalannya. Dari metode tersebut terkait dengan proses dari memori yaitu ketika menjadi *musammi'* atau pendengar hafalan Al-Qur'an dan *sima'an* Al-Qur'an terjadi tiga proses yaitu *encoding*, *storage* dan juga *retrieval*.

## B. Saran-Saran

Peneliti akan sedikit memberikan saran dan masukan dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja:

### 1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Jauhariyah

Lebih membangun dan meningkatkan program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an agar dapat mencetak santri yang ahlul Qur'an. Kemudian selalu memberikan motivasi kepada para santri supaya lebih giat dan semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

### 2. Kepada Santri Pondok Pesantren Al-Jauhariyah

Kepada para santri penghafal Al Qur'an, agar selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan terus-menerus mengulang kembali hafalannya agar tetap terjaga dalam ingatannya. Dengan berbagai macam metode, dan banyak pula yang dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode-metode tersebut. Tetap menjaga kontinuitas dan berusaha istiqomah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan baik.

## C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Itu semua berkat hidayah, rahmat, pertolongan dan atas izin Allah S.W.T. Oleh karena itu tiada kata yang pantas penulis ucapkan dengan ketulusan hati kecuali hanya memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang

penulis miliki. Dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran maupun do'a. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan siapa saja yang berkesempatan membacanya. Semoga Allah S.W.T. senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai rahmat dan ridha-Nya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Tanzil Khaerul, dan Ardi Gunawan. 2018. *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Anonimus. *Apakah Anda Termasuk sebaik-baik Manusia*. 18 Januari 2012. (<https://muslim.or.id/8144-apakah-anda-termasuk-sebaik-baik-manusia.html>, diakses Desember 12, 2018).

Anshari, Zakariyal. 2017. *Anda Pun Bisa Hafal 30 Juz Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

As-Sa'di, Abdurrahman. 2008. *Bacalah Al-Qur'an Seolah-olah Ia Diturunkan Kepadamu*. Jakarta: PT Mizan Publika.

## IAIN PURWOKERTO

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2015. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.

Badwilan, Ahmad Salim. 2015. *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Darul Hadhrah Lin Nasyr wat Tauzi'.

Boeree, C. George. 2017. *Metode Pembelajaran & Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Alwaah.

Djalaluddin, Ahmad. 2014. *Manajemen Qur'ani*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Faidi, Ahmad. 2013. *Tutorial Mengajar untuk Melejitkan Otak Kanan&Kiri Anak*. Jogjakarta: Diva Press.

Ghofar, Abdul. 2009. *Gaya Belajar yang Tepat untuk Merangsang Otak Anak*. Yogyakarta: Image Press.

Gufron, Mohammad, dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.



**IAIN PURWOKERTO**

Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hermawan, Acep. 2013. *'Ulumul Qur'an*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hidayatullah. 2016. *Jalan Panjang Menghafal Al-Qur'an 30 Juz*. Jakarta: Pustaka Ikadi.

Hudmon, Andrew. 2006. *Learning and Memory*. New York: An Imprint of Infobase Publishing.

Indianto S, Aji. 2015. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Karwono, dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Khon, Abdul Majid. 2013. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah.

Mufidah, Luk Luk Nur. 2014. *Brain Based Teaching and Learning*. Yogyakarta: Teras.

Nashr, Muhammad Musa. 2014. *Wasiat Rasul Kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Qowam.

Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: AMZAH.

Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Setyawan, Aris, dan Irwan SGM. 2015. *Belajar dengan Otak Kanan: Cara Belajar Asyik dan Keren*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumudi. 2012. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Ubaid, Majdi. 2016. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B., dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman. 2009. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Wahyudi, Rofiul, dan Ridhoul Wahidi. 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

Winkel, W S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.